

SKRIPSI

**PENGELOLAAN LINEN
BERBASIS *GREEN PRODUCTIVITY*
DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I NYOMAN TILEM TRIASWARA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PENGELOLAAN LINEN
BERBASIS *GREEN PRODUCTIVITY*
DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**I NYOMAN TILEM TRIASWARA
NIM 1815834128**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Nyoman Tilem Triaswara
NIM : 1815834128
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**Pengelolaan Linen Berbasis *Green Productivity*
di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 03 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

I Nyoman Tilem Triaswara

SKRIPSI

**PENGELOLAAN LINEN
BERBASIS *GREEN PRODUCTIVITY*
DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi S1 Terapan
Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**I NYOMAN TILEM TRIASWARA
NIM 1815834128**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**PENGELOLAAN LINEN
BERBASIS *GREEN PRODUCTIVITY*
DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA**

Diajukan Oleh:

I NYOMAN TILEM TRIASWARA

NIM 1815834128

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par

NIP. 196310261989102001

Pembimbing II,



Luh Linna Sagitarini, SE., MM.

NIP. 197912092005012002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D

NIP. 196312281990102001

**PENGELOLAAN LINEN
BERBASIS *GREEN PRODUCTIVITY*
DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA**

Telah Diujikan dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Hari Rabu, 03 Agustus 2022

PENGUJI

KETUA:

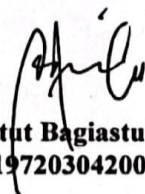


ANGGOTA:

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI



**1. Dr. Drs. I Ketut Sutama, MA
NIP.196312311989101001**



**2. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H.
NIP. 197203042005012001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul “Pengelolaan Linen Berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa” dengan baik dan menyelesaikan dengan tepat pada waktunya.

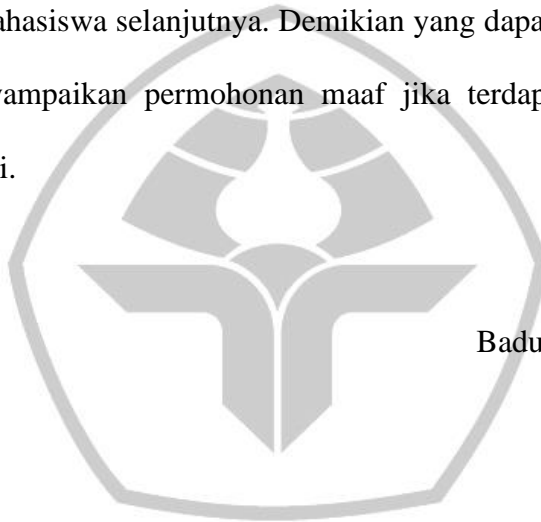
Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan pada Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan proposal penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma IV dan fasilitas di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan di Jurusan Pariwisata.
3. Dr. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi di Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan informasi dan panduan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, informasi, arahan serta masukan dengan sabar sehingga penulis mendapat pengetahuan yang sangat berarti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Luh Linna Sagitarini, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing II yang telah mendukung, memberikan bimbingan dengan sabar, dan memberikan arahan dengan ketulusan hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada penulis selama belajar di Politeknik Negeri Bali
8. Herodion Dwi Krishartatok selaku *Housekeeping Manager* yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berlatih selama 6 bulan pada Departemen *Housekeeping* di hotel tersebut.
9. Seluruh pegawai di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa khususnya staff *Housekeeping Department* yang telah memberikan ilmu, semangat dan wawasan yang baik mengenai sistem kerja dan disiplin di dunia perhotelan.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak I Wayan Wartika dan Ibu Ni Nyoman Astuti serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, ilmu yang sangat berarti dalam hidup, motivasi, dan cinta kasih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kekasih penulis, Ni Luh Evi Cahyani Putri yang telah memberikan motivasi, arahan dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

12. Teman dan sahabat baik yang selalu memberikan dorongan, apresiasi dan saran kepada penulis dengan terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh keluarga besar MBP angkatan 2018, khususnya kelas MBP-C 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan semasa kuliah serta telah memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Untuk menyempurnakan penulisan ini, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa selanjutnya. Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini.



Badung, 03 Agustus 2022

Penulis

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

**LINEN MANAGEMENT
BASED ON GREEN PRODUCTIVITY
IN RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA**

I NYOMAN TILEM TRIASWARA

NIM 1815834128

ABSTRACT

This study aims to determine the management of linen based on Green Productivity at Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa and to analyze linen needs at Renaissance Bali Uluwatu. This research data collection method was carried out by observation, interviews, and documentation. Determination of the selected informants is the right informant to know the expected information, namely Housekeeper or Assistant Housekeeper as key informants in obtaining information and Room Attendant as operational actors to obtain information on linen usage. Data collection using structured interviews directly face to face. The data analysis technique uses descriptive qualitative and quantitative analysis in which the author analyzes, describes, and summarizes various conditions, and the data collected is the result of data processing from the problems studied. The results of this study indicate that Green Productivity-based linen management at Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa can reduce liquid waste emissions, maximize renewable energy, and maximize the quantity of room cleaning. However, there are still things that need to be considered, namely using plastic wrap and the sorting of dirty linen is less attention to spot linens that have been washed previously. The results of the linen needs at Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa all types of linen do not meet the required parstock 3 par linen standards so that the productivity of the Room Attendant is not optimal, one of which is the Housekeeping Department does not have full rights to carry out the linen washing process and linen orders must be assisted by De Partie.

Keywords: green productivity, linen management, housekeeping department

**PENGELOLAAN LINEN
BERBASIS *GREEN PRODUCTIVITY*
DI RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA**

**I NYOMAN TILEM TRIASWARA
NIM 1815834128**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengelolaan linen berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa dan untuk menganalisis kebutuhan linen di Renaissance Bali Uluwatu. Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan yang dipilih adalah informan yang tepat mengetahui informasi yang diharapkan yaitu *Housekeeper* atau *Assistant Housekeeper* sebagai informan kunci dalam mendapatkan informasi dan *Room Attendant* sebagai pelaku operasional untuk mendapatkan informasi penggunaan linen. Pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur secara langsung bertatap muka. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dimana penulis menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, dan data yang dikumpulkan berupa hasil olah data dari masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan linen berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa dapat mengurangi emisi limbah cair, memaksimalkan energi terbarukan, hingga memaksimalkan kuantitas pembersihan kamar. Namun masih ada hal yang perlu diperhatikan yaitu menggunakan pembungkus plastik dan pemilahan linen kotor kurang diperhatikan pada linen spot yang telah dicuci sebelumnya. Hasil dari kebutuhan linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa seluruh jenis linen kurang memenuhi standar *parstock3* per linen yang dibutuhkan sehingga produktifitas dari *Room Attendant* kurang maksimal, diakibatkan salah satunya adalah *Housekeeping Department* tidak mendapat hak penuh untuk menjalankan proses pencucian linen dan pemesanan linen harus dibantu dengan *De Partie*.

Kata kunci: *green productivity*, pengelolaan linen, *housekeeping department*

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Hotel	7
2.1.2 <i>Housekeeping Department</i>	8
2.1.3 Linen	11
2.1.4 <i>Green Productivity</i>	13
2.1.5 <i>Linen Inventory</i>	16
2.1.6 <i>Linen ParStock</i>	18
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Identifikasi Variabel	22
3.4 Definisi Operasional Variabel	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25

3.5.1 Jenis Data	25
3.5.2 Sumber Data.....	26
3.6 Metode Penentuan Informan Kunci.....	26
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.8 Teknik Analisis Data	27

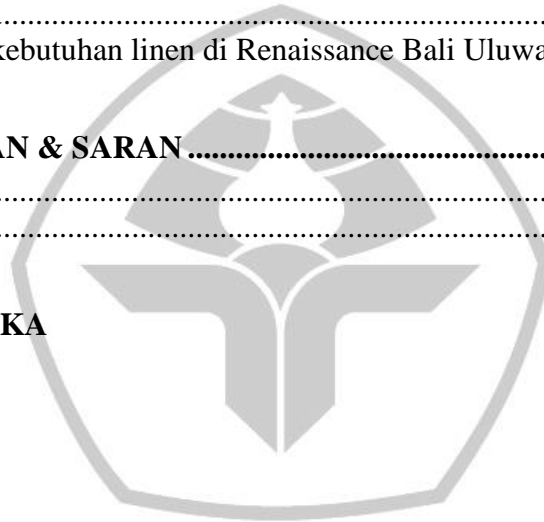
BAB IV PEMBAHASAN..... 29

4.1 Gambaran Umum Hotel.....	29
4.1.1 Sejarah Hotel	29
4.1.2 Fasilitas Hotel	30
4.1.3 Struktur Organisasi Housekeeping Department	40
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
4.2.1 Pengelolaan linen berbasis <i>Green Productivity</i> di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.....	47
4.2.2 Pengelolaan kebutuhan linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa..	58

BAB V SIMPULAN & SARAN 67

5.1 Simpulan	67
5.2 Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis kamar di Renaissance Bali Uluwat Resort & Spa.....	4
Tabel 4.1 Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa Ballroom	37
Tabel 4.2 Renaissance Bali Uluwatu Resort and Spa Meeting Room	37
Tabel 4.3 Pengelolaan Linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.....	51
Tabel 4.4 Jumlah Pemasangan Linen.....	59
Tabel 4.5 Total Jumlah Pemasangan Linen	60
Tabel 4.6 Perhitungan Linen <i>Inventory</i>	61
Tabel 4.7 Linen Layak Pakai di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.....	62
Tabel 4.8 Perhitungan Par Linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.....	63



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Departemen Styling di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.....	40
--	----



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden	73
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden dan Pedoman Wawancara	74
Lampiran 3 Observasi dan Dokumentasi Penelitian	76
Lampiran 4 Data Penelitian Inventory dan Parstock.....	78
Lampiran 5 Deluxe Room.....	80
Lampiran 6 Junior Suite King Bed.....	80
Lampiran 7 Executive Suite King Bed.....	80
Lampiran 8 Loft Suite King Bed.....	80
Lampiran 9 Premier Loft Suite	80
Lampiran 10 Presidential Villa	80
Lampiran 11 Clay Craft Restaurant	80
Lampiran 12 Double Ikat Restaurant.....	80
Lampiran 13 R Bar Restaurant.....	81
Lampiran 14 Main Pool Bar.....	81
Lampiran 15 Lower Pool Bar.....	81
Lampiran 16 R Tifact.....	81
Lampiran 17 The Spa.....	81
Lampiran 18 The Tree House (Kids Club)	81
Lampiran 19 Pottery Studio	81
Lampiran 20 Fitness Centre	81
Lampiran 21 Bicycles Rent.....	82
Lampiran 22 Main Pool	82
Lampiran 23 Lower Pool	82
Lampiran 24 Beach Club	82

POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan destinasi pariwisata yang memiliki daya tarik sangat kuat dengan memiliki iklim tropis sehingga seluruh wisatawan dapat beradaptasi dengan mudah. Penduduk yang ramah, alam yang indah dan budaya yang beragam yang tidak terlupakan menjadi hal yang tidak terlupakan, sehingga wisatawan yang telah berkunjung selalu mengingat dan ingin kembali.

Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 pasal 1 Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pariwisata telah menjadi bagian dari daya tarik, termasuk di Bali. Hal ini menyebabkan pariwisata menjadi bagian dari kunci pendapatan di Bali, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada aspek lingkungan, secara bertahap tidak hanya untuk terkenal dan maju, sektor pariwisata juga harus menggunakan aktivitas yang berlandaskan *Green* dari akomodasi dan dan perhotelan.

Hotel adalah salah satu sarana pendukung kegiatan pariwisata yang di kelola oleh pemiliknya secara profesional dengan menyediakan layanan akomodasi, makanan dan minuman serta fasilitas penunjang lainnya yang dibutuhkan oleh pelanggan (Sukriadi et al., 2021).

Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa sebagai salah satu hotel bintang 5 berbentuk *Chain* dibawah manajemen *Marriott International* yang berada di Bali memiliki kamar berjumlah 208 kamar dengan 7 jenis yang berbeda. Dalam rangka aktivitas industri dalam aktivitas berbasis lingkungan, *Marriott International* memiliki sasaran pada tahun 2025 yaitu 15% pengurangan penggunaan air, 30% pengurangan karbon, 45% pengurangan limbah pembuangan sampah dan 50% pengurangan sampah makanan, 30% listrik terbarukan, hingga target 100% hotel mempunyai sertifikasi diakui standar berkelanjutan (Sorenson, 2020).

Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa sebagai hotel *chain* dari induk *Marriott International* juga mendapatkan dampak yang positif dalam hal menerapkan sistem ramah lingkungan dalam aktivitas hotel seperti mengakumulasi pengeluaran listrik setiap hari sehingga dapat dievaluasi dan meminimalisasi penggunaan, menggunakan bahan ramah lingkungan sekali pakai di kamar hotel daur ulang dengan mudah pada area *bathroom* dan *bed*, diharuskan untuk tidak membuang makanan, hingga mereduksi limbah air dan memantau pengeluaran kubik penggunaannya setiap hari. *Marriott Internasional* memiliki nilai inti budaya yaitu: *Put People First, Pursue Excellence, Embrace Change, Act With Integrity, Serve Our World*.

Manajemen pengolahan untuk kebersihan dan pengolahan limbah telah berkembang sangat maju. Perusahaan bergerak di industri bagian jasa harus dituntut untuk melakukan aktivitas yang lebih baik dari segi operasional dan mementingkan sektor lingkungan, agar industri dapat berjalan lebih baik sehingga membutuhkan

beberapa aspek *green* dan *sustainability* seperti: *Green Economy*, *Green Building*, *Green Tourism* hingga *Green Productivity*.

Fokus dari *green productivity* adalah evaluasi dan tahap perbaikan dari segi produktivitas dan perlindungan terhadap lingkungan, dan mempromosikan *Continous Improvement*. Hal ini dapat dilakukan seperti: melakukan proses dalam sistem sabaik-baiknya, penggantian material, memodifikasi proses atau teknologi dalam sistem, pengurangan konsentrasi limbah, dan daur ulang atau pemulihan, sehingga inovasi merupakan kunci utama atas aksi evaluasi yang berulang.(Waluyo, 2012).

Perkembangan *Green Productivity* di Indonesia, produksi yang bersih telah dibahas dan diterapkan pada tahun 1994. Program Industri Hijau dimulai sekitar tahun 2005. Memiliki satuan tugas khusus, yaitu Pusat Industri Hijau dan Badan Pengkajian Lingkungan untuk Kebijakan, Iklim, dan Kualitas Industri Asesemen, didirikan pada tahun 2009 yang terlampir pada Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral (Ning Yu et al., 2014).

Perkembangan usaha perhotelan yang semakin ketat untuk melakukan pemeliharaan kebersihan dan keindahan diperlukan peralatan, perlengkapan yang canggih serta pelayanan yang lebih personal. Untuk mendukung kegiatan tersebut dengan memiliki linen atau lena yang digunakan untuk perlengkapan kamar (Sukriadi et al., 2021).

High Season dan banyaknya tamu group yang menerima jasa pelayanan kamar, kebutuhan linen selalu menjadi hal yang selalu diperhatikan di setiap hotel termasuk di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa. Dibutuhkan kerjasama

dengan korporasi hotel luar dan vendor dengan klasifikasi jenis yang sama untuk menjaga pengadaan kamar dengan cepat dan tepat. Berbeda cara dengan *amenities* dan penggunaan kebutuhan sehari – hari tamu yang dapat ditinjau lebih lanjut untuk menekan penggunaan sesuai dengan jenis tamu yang menginap. *Green Productivity* memiliki keterkaitan untuk mengatasi permasalahan ini antara pengadaan stok yang tidak mengalami kekurangan dan stok yang berlebih dari jumlah yang seharusnya, sehingga tidak menimbulkan penimbunan barang yang tidak perlu. Produktivitas berbentuk jasa dari *room attendant* dalam pengerjaan yang efisien sehingga operasional tidak membuang waktu dengan percuma, hingga melakukan aktifitas evaluasi seperti *Plan Do Check Act* pada pengelolaan linen.

Tabel 1.1 Jenis kamar di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

Tipe Kamar	Jumlah	Luas (sqm)
Deluxe Room	69	43
Deluxe Terrace	11	43
Deluxe Ocean View	10	43
Deluxe Terrace Ocean View	10	43
1 Bedroom Junior Suite	51	59
1 Bedroom Executive Suite	39	78
1 Bedroom Executive Ocean Suite	4	78
Loft Suite	8	98
Premier Loft Jacuzzi Suite	5	130
3 Bedroom Presidential Villa	1	300
Total	208	

Sumber: *Housekeeping Department Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa*

Tata Graha merupakan komponen yang sangat penting dari akomodasi layanan, dan menyediakan hubungan yang baik antara manajemen akomodasi dengan tamu. Diantara tugas dari tata graha adalah: menjaga persediaan linen, memastikan kebersihan linen, proses dalam pengolahan linen (Mahardika et al., 2020). Hotel mempunyai banyak barang yang perlu diperhatikan pengelolaannya

hingga siap digunakan kembali dan paling umum item mencakup: *Sheets King* dan *Twin*, *Pillow Cases*, *Pillow Protector*, *Duvet Cover*, *Pillows (Microfibre / Polyester)*, *Bath Towels*, *Hand Towels*, *Coloured Towels Spa*, *Bath Mats*, *Face Towels*, *Bathrobes* (Crosbie, 2012).

Sistem sirkulasi linen yang kurang optimal dapat memperburuk masalah dalam keterbatasan linen yang berdampak terhadap produktivitas *housekeeping* dalam menyiapkan penjualan kamar, dan faktor selanjutnya adalah kurangnya *Linen Runner* yang bertugas mendistribusikan *linen* bersih ke penyimpanan *linen*, dan mengambil *linen* kotor yang dibawa oleh *Room Attendant*. Tugas ini sangat penting karena kelancaran pekerjaan di bagian binatu ke kamar dan sebaliknya (Mahardika et al., 2020)

Uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen pengelolaan linen yang di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa sebagai upaya pemecahan masalah yang terjadi dalam pengolahan manajemen linendengan metode *Green Productivity* di *Housekeeping Department*. Karena itu, penulis menganalisa permasalahan yang terjadi dengan judul “Pengelolaan Linen Berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan linen berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa?

2. Bagaimana pengelolaan kebutuhan linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan linen berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.
2. Untuk mengetahui kebutuhan linen di Renaissance Bali Uluwatu secara efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis, pembaca, dan instansi mengenai implementasi *Green Productivity* dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.
- b. Untuk membandingkan teori yang di dapat pada saat kuliah dengan masalah yang bersifat praktis saat penulis terima di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam implementasi *Green Productivity* pada pengelolaan dan kebutuhan pada manajemen pengelolaan linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa:

1. Pengelolaan linen berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah dijalankan bagi tamu yang *longstay* pergantian linen dilakukan pada hari ketiga jika masih dikatakan layak dan bersih untuk mengurangi proses pencucian linen lebih sering, mengurangi limbah cair, serta produktivitas pekerjaan dapat membersihkan lebih banyak kamar dari sebelumnya yaitu awalnya 12 kamar, dengan adanya *green productivity* dapat dilakukan lebih banyak hingga 22 kamar dalam sehari. Pada proses pencucian linen juga telah mengedepankan konsep ramah lingkungan seperti proses pengeringan secara *regular* dilaksanakan pada bawah terik matahari, penggunaan takaran pembersih telah ditentukan untuk menambah siklus pencucian linen hingga lebih lama penggunaannya, selalu mematikan seluruh mesin jika telah bekerja, dan melakukan *spotting* jika noda sulit dihilangkan dan menjahit pada area yang dapat tertutup saat pemasangan linen di kamar.
2. Proses kebutuhan linen di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah berjalan dengan baik seperti aktivitas *inventory* telah dilakukan dengan rutin untuk mengecek jumlah dan kelayakan linen. Landasan untuk menentukan tercapainya kebutuhan linen yaitu minimal 3 par (proses pencucian, di area,

dan pantry) sesuai jenis dan pemasangan di kamar. Berdasarkan hasil olah data, peneliti mendapatkan data keseluruhan bahwa hanya linen *Top Sheet Twin* dan *Pillow Case Twin* melebihi dari 3 *parstock* yaitu sebanyak 3.27 dan 4.02, dan terendah kurang dari 1 par adalah *Pillow Protector Twin* sebanyak 0.20 par, *Bathrobe S* sebanyak 0.78 par, dan *Fitted sheet King* sebanyak 0.92 par. linen mengalami kekurangan par linen dari seharusnya pada saat *high season*, dikarenakan pencucian linen dan pemesanan linen dilakukan diluar hotel sehingga mengalami kendala pada proses penyediaan kamar yang seharusnya dilakukan pembersihan dan penjualan kamar kembali dapat dilaksanakan dalam sehari, namun harus dilaksanakan dalam dua hari untuk menunggu linen bersih yang datang.

5.2 Saran

Adapun saran untuk mengatasi pengelolaan Linen berbasis *Green Productivity* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa yang belum optimal, yaitu:

1. Pada proses aktivitas *Green* untuk pengelolaan linen, telah menjalankan prosedur sesuai dari *Marriott Group*, untuk sisi binatu disarankan melakukan pengurangan bahan yang sulit didaur ulang seperti tidak menggunakan plastik karena rutin dalam pengiriman linen setiap hari tentunya memerlukan plastik yang tidak sedikit, beralih untuk penggunaan tas yang dapat digunakan berulang dan lebih ramah lingkungan. Pemilahan terhadap linen dengan noda kecil yang sulit dihilangkan harus teliti sehingga proses pencucian tidak dilakukan dua kali agar konsep *green* lebih maksimal.

2. Pengelolaan kebutuhan linen, hampir keseluruhan jenis linen masih belum tercapai karena kurang memenuhi par linen dengan minimal 3 par, sehingga melakukan aktivitas peminjaman dan penyewaan kepada *vendor* yang memiliki spesifikasi linen yang serupa. Namun perlu evaluasi dan pengawasan terhadap linen pinjaman dan penyewaan, karena memiliki spesifikasi linen yang mirip dengan hotel di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa mengakibatkan ikut tercampur dengan linen pinjaman dan sewaan.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2016). *Fungsi Linen Attendant Dalam Keberhasilan Program Kerja Housekeeping Department di Hotel Santika Premiere Jogja*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ariska, S. (2016). *Management Of Linen Housekeeping in The Premiere Hotel Pekanbaru*. 1–12.
- Chandigarh, A. (2020). *Linen Room*. August.
- Crosbie, W. (2012). *Laundry linen and guests ' clothes*. 82.
- Devi, E. (2015). Peranan Housekeeping Dalam Meningkatkan Kenyamanan Tamu Di The Sahid Rich Yogyakarta. *Khasanah Ilmu*, 6(2), 46–55. <https://doi.org/10.31294/khi.v6i2.488>
- Hasan, A. (2016). *Green Management System*. 14, 317–332.
- Hayati, R. (2018). Penerapan Total Quality Management Pada Room Attendant Housekeeping Departement Di Hotel Ibis Budget Makassar Airport. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 14(2), 160–170. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v14i2.2343>
- Kadir, P. A., Anugrah, K., & Sari, R. A. (2018). *Sistem Pengelolaan Lena Oleh Laundry Section di Hotel Copthorne Orchid Penang Malaysia*. 169–178.
- Mada, U. G. (2015). *Sistem Kerja dan Inventarisasi Peralatan dan Bahan Laundry Pada Laundry Section Di Hotel Puri Asri Magelang ADWITYA WEGA P, Pitaya, S.ET.,M.sc*.
- Mahardika, A. A. N. Y. M., Heryanda, K. K., & Parma, I. P. G. (2020). *Hotel Linen : Problems and Solutions*. 158(Teams), 128–132.
- Moha, S., & Loindong, S. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Yuta Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 575–584. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11715/11308>
- Ning Yu, Hossain, M. S. K. A., Sok, M. C., Tang, G. M., & Shin-Ru. (2014). Assessment of Green Productivity Implementation and Needs of Member Countries. *Asian Productivity Organization*.

- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan Dengan Hasil Kerja). *Meraja Journal*, 2(2), 53–58.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Ristanto, A. (2013). *Analisis Produktivitas dan Kinerja Lingkungan dengan Pendekatan Green Productivity Pada Bagian Produksi Perekat di PT. ABZ*.
- Santoso, H., & Nugrahaeni, P. (2016). Penerapan “Green Productivity” Untuk Peningkatan Produktivitas Dan Kinerja Lingkungan Di Pabrik Gula Sragi. *E-Proceeding of Management*, 426–433.
- Santri, via L. (2016). *Pelaksanaan Alur Sirkulasi Linen Dalam Sistem Kerja Housekeeping di Section Laundry Hotel Pangeran Pekanbaru*. 5, 1–17.
- Shyam, S. (2019). *Organisation Chart of The Housekeeping Department*.
- Sorenson, A. (2020). *2020 Serve 360 Report*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D / Sugiyono*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukriadi, E. H., Tinggi, S., Ekonomi, I., Yapari, P., Astiana, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Yapari, P., Ahmad, N., Pariwisata, A., & Indonesia, N. (2021). *Pengelolaan Linen Kamar Di Internal Hotel Amaris Setiabudhi (Internal Room Linen Management Amaris Setiabudi*. 6, 298–313. <https://doi.org/10.32659/tsj.v6i2.139>
- Waluyo, M. (2012). *Produktivitas untuk teknik industri*.
- Winartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*.